

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. (2022). Ini Daftar Obat Sakit Mata yang Harus Anda Ketahui. Diambil 9 Januari 2023, dari <https://www.alodokter.com/ini-daftar-obat-sakit-mata-yang-harus-anda-ketahui/>
- Allorerung, R. N., Josefien S. M, S., & Rares, L. M. (2015). Prevalensi Glaukoma Akibat Diabetes Melitus di Poliklinik Mata RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Clinic*, 3(3), 785–788.
- Ananda, E. P. (2016). Hubungan pengetahuan, lama sakit dan tekanan intraokuler terhadap kualitas hidup penderita glaukoma. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 288–300. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i2.2016.288>
- Ariesti, A., & Herriadi, D. (2018). Profile of Glaucoma at The Dr.M.Djamil Hospital Padang, West Sumatera. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 34–37.
- Arlina, Z. (2020). Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Glaukoma pada Lansia. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 10(20), 114–121.
- Astari, P. (2018). Katarak: Klasifikasi, Tatalaksana, dan Komplikasi Operasi. *Cermin Dunia Kedokteran*, 45(10), 748–753.
- Bakri, A., Irwandy, F., & Linggi, E. B. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Pasien Stroke Di Rumah Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 372–378. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.299>
- Deva, G. A. P., Suryathi, N. M. A., & Kusumadjaja, I. M. A. (2020). Prevalensi Glaukoma Sudut Tertutup Primer di RSUP Sanglah Periode Juni 2017 – Juli 2018. *Jurnal medika udayana*, 9(4), 61–66.
- Dienda, M., Ibrahim, & Ramdja, M. (2013). Karakteristik Penderita Glaukoma di Klinik Mata Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2011. *Syifa Medika*, 4(1), 36–47.
- Dietze, J., Blair, K., & Havens, S. J. (2022). Glaucoma. Diambil dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK538217/>
- Dizayang, F., Bambang, H., & Purwoko, M. (2020a). Karakteristik Penderita Glaukoma di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Periode Januari 2017-April 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (Journal of Health Sciences)*, 13(1), 66–73.
- Dizayang, F., Bambang, H., & Purwoko, M. (2020b). Karakteristik Penderita Glaukoma di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Periode Januari 2017-April 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (Journal of Health Sciences)*, 13(1), 66–73.
- Elfreda, S. S., Sangging, P. R. A., & Himayani, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Obat Kortikosteroid Terhadap Kejadian Glaukoma Akut. *Jurnal Medula*, 13(4.1), 144–149.

- Goldberg, I., & Susanna, R. (2017). *Glaukoma: Langkah Penting Selamatkan Penglihatan Anda*. Kugler Publications.
- Gunawan, L. M. (2022). *Karakteristik Pasien Glaukoma Sekunder Pasca Operasi Vitreoretina di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Periode Januari 2019-Desember 2020*. Universitas Padjadjaran.
- Hajar, S., Emril, D. R., Firjatullah, & Rizkidawati. (2021). Gangguan Neurologis pada Glaukoma. *Jurnal Sinaps*, 4(1), 1–12.
- Hasan, R., Ashan, H., Amelia, A. Y., & Triola, S. (2022). Profil Pasien Glaukoma pada Lansia di Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Padang Eye Center Tahun 2021. *Scientific Journal*, 1(5), 354–362.
- Humas FKU. (2022). Indonesia Menempati Urutan Tertinggi Kedua Gangguan Penglihatan di Dunia. Diambil 6 Januari 2023, dari <https://fkkmk.ugm.ac.id/indonesia-menempati-urutan-tertinggi-kedua-gangguan-penglihatan-di-dunia/>
- Ilyas, S. (2019). *Ilmu Perawatan Mata*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2015). *Ilmu Penyakit Mata* (5 ed.). Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Kemenkes. (2022). Tahukah Kamu Bagaimana Mata Kita Bisa Melihat. Diambil 6 Januari 2023, dari [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1732/tahukah-kamu-bagaimana-mata-kita-bisa-melihat](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1732/tahukah-kamu-bagaimana-mata-kita-bisa-melihat)
- Kemenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2016 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019*. Jakarta.
- Lita, M. (2020). *Karakteristik Klinis Pasien Glaukoma Akibat Steroid di Poli Glaukoma PMN Rumah Sakit Mata Cicendo*. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Madyastuti, L., & Sari, D. A. I. P. (2012). Penggunaan Obat Tetes Mata dengan Kejadian Glaukoma. *Journals of Ners Community*, 3(1), 92–97.
- Mahendra, B. I., Gustianty, E., & Rifada, R. M. (2022a). Karakteristik Klinis Glaukoma Primer Sudut Tertutup di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo pada Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 9(2), 236–244.
- Mahendra, B. I., Gustianty, E., & Rifada, R. M. (2022b). Karakteristik Klinis Glaukoma Primer Sudut Tertutup di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo pada Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 9(2), 235–244.
- Nofityari, E., Ilahi, F., & Ariani, N. (2019). Analisis Karakteristik Pasien Trauma Mata di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), 59–67.

- Nugraha, M. D. A. (2013). *Karakteristik Penderita Glaukoma di Poliklinik Mata Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2011*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Nugraha, S. A., Himayani, R., Imanto, M., Apriliana, E., & Yusran, M. (2022). Faktor Risiko Hipertensi Terhadap Kejadian Glaukoma. *Jurnal MedikaHutama*, 03(04), 3007–3013.
- Nugroho, J. J., Rahmi, F. L., & Nugroho, T. (2019). Hubungan Jenis Terapi Dengan Kualitas Hidup Pasien Glaukoma, 8(2), 747–757.
- Nurmalasari, Y., & Hermawan, M. R. (2017). Karakteristik Pasien Glaukoma Berdasarkan Faktor Instrinsik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 4(2), 85–90.
- Phulke, S., Kaushik, S., Kaur, S., & Pandav. (2017). Steroid-induced Glaucoma: An Avoidable Irreversible Blindness. *Journal of Current Glaucoma Practice*, 11(2), 67–72.
- Prieharti, & Mumpuni, dr. Y. (2016). *45 Penyakit Mata*. (Maya, Ed.) (1 ed.). Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Pusvitasari, L. W., & Triningrat, A. A. M. P. (2018). Profil pasien glaukoma di Poliklinik Mata Rumah Sakit Indera Provinsi Bali Periode Januari 2014-Juni 2015. *Directory of Open Access Journals*, 7(4), 189–193.
- Rachmawati, D. (2014). *Karakteristik Pasien Glaukoma Sekunder di Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012 dan 2013*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Razeghinejad, M. R., & Katz, L. J. (2012). Steroid-Induced Iatrogenic Glaucoma. *Ophthalmic Research*, 47(2), 66–80.
- Rifada, M., Gustianty, E., & Prahasta, A. (2019). Mengapa Bisa Glaukoma. Diambil 20 Januari 2023, dari <https://www.cicendoeyehospital.org/id/component/content/article/787-mengapa-bisa-glaukoma.html>
- Sari, M. D. (2018). *Normal Tension Glaucoma*. Universitas Sumatera Selatan.
- Siswoyo, Kushariyadi, & Purwitasari, D. F. (2019). Gambaran Kualitas Hidup - Fungsi Penglihatan Pasien dengan Glaukoma di Poli Mata Rumah Sakit di Kabupaten Jember. *e-Journal Pustaka Kesehatan*, 7(3), 187–194.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. (N. F. Atif, Ed.) (2 ed.). Bandung: PT Refika Aditama.
- Sumiyati, Umami, N. Z., & Simarmata, M. M. (2021). Pengaruh Diabetes Melitus Terhadap Mata. *Jurnal Mata Optik*, 2(2), 1–9.

- Syuhada, R. (2016). Hubungan Tekanan Darah dengan Peningkatan Tekanan Intraokuli pada Pasien Glaukoma di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2014. *Jurnal Medika Malahayati*, 3(1), 35–37.
- Umayya, L. I., & Wardani, I. S. (2023). Hubungan Antara Diabetes Melitus Dengan Glaukoma. *Jurnal Medika Hutama*, 4(2), 3280–3291.
- Weinreb, R. N., Aung, T., & Medeiros, F. A. (2014). The Pathophysiology and Treatment of Glaucoma. *Journal of the American Medical Association*, 311(18), 1901–1911. <https://doi.org/doi:10.1001/jama.2014.3192>
- WHO. (2018). Blindness and vision impairment. Diambil 5 Januari 2023, dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/blindness-and-visual-impairment>
- WHO. (2019). ICD-10 Version:2019. Diambil 6 Juni 2023, dari <https://icd.who.int/browse10/2019/en#/H53-H54>